

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwasanya tingkat kecerdasan emosional pada siswa Akselerasi smpn 1 Sidoarjo berada pada tingkat sedang dengan prosentase 40%
2. Tingkat resiliensi pada siswa akselerasi SMPN 1 Sidoarjo berada pada tingkat sedang dengan prosentase 45%
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi. Nilai koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan resiliensi sebesar 0,665, dengan taraf signifikan 5%. Hasil analisis ini menunjukkan korelasi dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa “ada hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Resiliensi pada Siswa Akselerasi” terbukti memiliki hubungan yang positif.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa akselerasi selain memiliki IQ yang tinggi juga dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa menjadi lebih baik, dengan cara bersosialisasi dengan teman, memahami emosi diri, mencari dukungan emosional dari teman dan keluarga dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam diri individu.

Selanjutnya, untuk lebih meningkatkan kemampuan resiliensi siswa akselerasi dengan cara mengasah keterampilan-keterampilan hidup seperti: pemecahan masalah, berpikir kritis, kepercayaan diri, optimis, empati, kemampuan mengambil inisiatif, kesadaran akan tujuan dan prediksi masa depan yang positif bagi dirinya sendiri.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan berbagai upaya dan pembinaan guna meningkatkan kemampuan siswa akselerasi dalam meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan emosional dan resiliensi, dengan mengadakan pelatihan tentang kecerdasan emosional maupun resiliensi baik melalui kegiatan kulikuler maupun ekstrakulikuler. Mengembangkan metode atau strategi pembelajaran khusus yang memberikan kontribusi bagi pengembangan kecerdasan emosional dan resiliensi siswa sehingga siswa akselerasi dapat menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk dijadikan rujukan dalam pembuatan kebijakan yang berkenaan dengan materi dan metode dalam pendidikan yang akan dilaksanakan untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan resiliensi, sehingga nantinya peserta didik atau siswa tidak hanya diarahkan pada penguasaan intelektual saja akan tetapi juga pada aspek-aspek psikologis seperti kecerdasan emosional dan resiliensi.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada resiliensi dapat melakukan penelitian yang sejenis dari faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi. Faktor internal atau yang berasal dari diri sendiri seperti regulasi emosi, kontrol impuls, optimis, pemecahan masalah, berpikir kritis, kemampuan mengambil inisiatif, kesadaran akan tujuan dan prediksi masa depan yang positif bagi dirinya sendiri, empati, kepercayaan diri. Dan faktor eksternal dukungan sosial dari lingkungannya seperti sekolah, keluarga, komunitas dan masyarakat